

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menyajikan hasil penelitian. Penyajian serta pemaparan tersebut mencakup gambaran umum lokasi, karakteristik responden, serta pengaruh pendidikan kesehatan dengan media alat peraga sederhana terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja kelas X SMK Pembangunan Nasional Purwodadi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi dengan jumlah sampel 35 merupakan kelompok eksperimen dan 35 responden merupakan kelompok kontrol. Hasil penelitian yang telah diperoleh akan diuraikan oleh peneliti dengan mengaitkannya pada literatur yang relevan, di samping merujuk pada temuan-temuan penelitian serupa yang sebelumnya telah dilakukan, baik melalui analisis univariat maupun analisis bivariat.

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi, yakni sebuah institusi yang beralamatkan di Jl. Gajah Mada No. 05, Kelurahan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah (Kode Pos: 58111). SMK Pembangunan Nasional Purwodadi merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta yang berakreditasi B. SMK Pembangunan Nasional Purwodadi memiliki beberapa program keahlian, diantaranya:

- a. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO)
- b. Teknik dan bisnis Sepeda Motor (TBSM)
- c. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

- d. Akutansi dan Keuangan Lembaga (AKL)
- e. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)
- f. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

B. Karakteristik Responden dan Hasil Uji

1. Karakteristik Responden

Ciri-ciri responden umumnya digunakan untuk menggambarkan variasi responden berdasarkan faktor seperti usia, jenis kelamin dan aspek lainnya. Jumlah responden dalam penelitian ini ialah 70 siswa dan siswi, terdiri atas 35 siswa yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sementara 35 siswa lainnya berperan sebagai kelompok kontrol. Diharapkan informasi ini mampu menyajikan gambaran yang cukup jelas mengenai keadaan responden. Adapun rincian karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Kelompok Eksperimen		Kelompok kontrol	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	27	77,1%	11	31,4%
Perempuan	8	22,9%	24	68,6%
Total	35	100%	35	100%

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Merujuk pada tabel 4.1 mengenai distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin, dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen didominasi oleh responden laki-laki dengan jumlah 27

responden (77,1%). Adapun pada kelompok kontrol, jumlah tertinggi terdapat pada responden perempuan, yakni 24 responden (68,6%).

b. Umur

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
15 Tahun	7	20,0%	10	28,6%
16 Tahun	21	60,0%	18	51,4%
17 Tahun	7	20,0%	7	20,0%

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Tabel 4.2 menyajikan sebaran frekuensi umur responden. Pada kedua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, proporsi terbesar responden berada pada usia 16 tahun. Secara rinci, kelompok eksperimen mencakup 21 responden (60,0%), sedangkan kelompok kontrol mencakup 18 responden (51,4%).

2. Analisa Univariat

a. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Bahaya Merokok

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Kelompok Eksperimen

Kategori	Kelompok Eksperimen		Kelompok kontrol	
	Pretest intervensi	Posttest intervensi	Pretest kontrol	Posttest kontrol
N	35	35	35	35
Mean	10,31	17,23	9,83	9,83
Min	7	14	7	7
Max	15	20	12	12

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kategori	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	35	35	35	35
Rendah (7-11)	27 (77,1%)	0	30 (85,7%)	34 (97,1%)
Cukup (12-16)	8 (22,9%)	9 (25,7%)	5 (14,3%)	1 (2,9%)
Tinggi (17-20)	0	26 (74,3%)	0	0
Total	100%	100%	100%	100%

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan nilai mean *pretest* pada kelompok eksperimen 10,31 dan nilai *posttest* pada kelompok eksperimen 17,23. Sedangkan nilai mean *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol 9,83, artinya terdapat selisih peningkatan nilai mean 6,92 pada kelompok eksperimen. Hal tersebut juga terlihat pada tabel 4.4 pada kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi 27 responden (77,1%) berpengetahuan rendah, setelah dilakukan intervensi 26 responden (74,3%) responden pengetahuannya menjadi tinggi. Pada kelompok kontrol tidak mengalami perubahan dari *pretest* 85,7% menjadi 97,1% kategori pengetahuan rendah. Sehingga disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen.

3. Analisa Bivariat

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Uji Normalitas Shapiro Wilk

Shapiro-Wilk		
Variabel	P value	Keterangan
Pengetahuan Pre Test Eksperimen	0,295	Normal
Pengetahuan Post Test Eksperimen	0,065	Normal
Pengetahuan Pre Test Kontrol	0,042	Tidak normal
Pengetahuan Post Test Kontrol	0,001	Tidak normal

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 uji yang digunakan yaitu *Shapiro-wilk* dikarenakan jumlah sampel <50 . Didapatkan nilai signifikan dari kelompok eksperimen sebesar 0,295 dan 0,065 maka digunakan uji *paired simple t-test* dikarenakan *p-value* $>0,05$. Sedangkan nilai signifikan dari kelompok control sebesar 0,42 dan 0,001 maka menggunakan uji Wilcoxon dikarenakan *p-value* $<0,05$.

b. Uji Paired Simple T-Test

Tabel 4. 6 Uji Paired Simple T-Test

Paired Simple T-Test				
	N	Median	Rerata $\pm$ s.b	P
Pre Test Eksperimen	35	10,00	10.31 $\pm$ 1.859	0,001
Post Test Eksperiment	35	17,00	17.23 $\pm$ 1.555	

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Merujuk pada tabel 4.6, hasil uji *paired simple t-test* menunjukkan *p-value* 0,001. Karena nilai tersebut berada di bawah 0,05, H_0 dinyatakan ditolak serta H_a diterima. Hal ini berarti terdapat

pengaruh pendidikan kesehatan dengan media alat peraga sederhana terhadap pengetahuan mengenai bahaya merokok pada remaja kelas X SMK Pembangunan Nasional Purwodadi.

c. Uji Wilcoxon

Tabel 4. 7 Uji Wilcoxon

	N	Uji Wilcoxon	
		Median (minimum-maksimum)	<i>p</i>
Pretest pengetahuan kontrol	35	10,00 (7-12)	0,876
Posttest pengetahuan kontrol	35	10,00 (7-12)	

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 uji Wilcoxon didapatkan nilai *p-value* 0,876 dikarenakan *p-value* >0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media alat peraga sederhana terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja kelas X SMK Pembangunan Nasional Purwodadi.